

Aulia Putri Ridhowati (2009). “Hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi masa pensiun”, Skripsi Sarjana S1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Saat bekerja individu terbiasa mendapat segala hal selain materi, seperti kontak sosial, interaksi dengan rekan seantor, bahkan pengalaman. Bekerja memiliki batas waktu, seperti yang dialami Pegawai Sipil Negara (PNS), yang memiliki usia pemberhentian kerja saat mencapai usia 56 tahun. PNS akan kehilangan pekerjaan, status, serta identitas yang selama ini melekat pada dirinya selama masih bekerja. Bahwa berdasarkan hasil survei awal, dua subjek yang sedang menghadapi masa pensiun merasa cemas dirinya tidak lagi dibutuhkan oleh keluarganya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi masa pensiun.

Subjek penelitian ini sebanyak 30 orang Pegawai Negeri Sipil Bakesbang Jawa Timur yang berusia 50 hingga 56 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berisikan aitem konsep diri dan kecemasan menghadapi masa pensiun. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Spearman* pada SPSS 12. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi masa pensiun, dengan hasil *Spearman's rho* -0,215 dan p sebesar $(0,253) > (0,05)$.

Pada penelitian ini, sebagian besar konsep diri individu positif (80%), dan kecemasan menghadapi masa pensiun subjek tergolong rendah (70%). Hal ini dimungkinkan karena sebagian subjek penelitian telah memiliki tabungan untuk masa pensiun (66,7%), memiliki pendapatan tambahan (36,7%), serta 43,3% subjek telah memiliki rencana untuk mengisi masa pensiun nanti.

Saran utama yang dapat diberikan pada instansi adalah untuk membuat Program Persiapan Masa Pensiun dengan fokus utama menyiapkan perekonomian individu saat sedang menghadapi masa pensiun.

Kata kunci : konsep diri, kecemasan menghadapi masa pensiun, pns, persiapan masa pensiun

